

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam seni membaca *Al-Qur'an* atau melagukan membaca *Al-Qur'an* di Indonesia merujuk versi dari Mesir yaitu dikenal dengan lagu *Bayyati, Shaba, Hijaz, Nahawand, Sikah, Rast, Jiharkah*. Mengingat bahasa *Al-Qur'an* adalah bahasa Arab, maka didalam melantunkan ayat-ayat *Al-Qur'an* harus menggunakan lagu (*maqam*) Arab atau yang dikenal dalam etnomusikologi Arab dengan *maqamat Al-Arabiyyah*. Ornamen seni baca *Al-Qur'an* dalam MTQ tingkat nasional terutama jenis *mujawwad* banyak terjadi pada perpanjangan bunyi atau *mad* dan pada huruf *ikhfa*, meskipun tidak semua pada *mad* dan *ikhfa* diberikan ornamen.

Bentuk-bentuk ornamen yang terjadi dalam seni baca *Al-Qur'an*, banyak didominasi bentuk ornamen *melisma* yaitu satu suku kata untuk beberapa nada. Meskipun bentuk-bentuk ornamen lain juga muncul seperti *luk* yaitu satu suku kata untuk dua atau tiga nada dalam istilah musik Barat dapat disebut *neumatik*. Selain itu juga terdapat ornamen *gregel* yaitu penambahan satu nada ke atas ataupun ke bawah secara cepat, yang dalam istilah musik Barat disebut *appoggiatura*. Selanjutnya terdapat juga ornamen *vibra* yaitu suatu gelombang atau getaran secara halus, bisa dikatakan semacam *trill* dalam istilah musik Barat.

#### b. Saran

Hasil penelitian ini masih jauh dari yang diharapkan dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya bahwa pada dasarnya penelitian dengan topik ornamen seni baca *Al-Qur'an* dalam MTQ jenis *mujawwad* khususnya kajian musikologi masih banyak hal yang belum terungkap dan masih banyak yang perlu digali lebih dalam. Akan tetapi penelitian ini dapat membantu dan dijadikan sebagai acuan atau referensi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, Isma'il Raji. 1999. *Seni Tauhid: Esensi dan Ekspresi Estetika Islam*. Yogyakarta: Bentang.
- Arafat, M. Yasir. 2013. "Tarekat Tilawatiah: Melantukan Al-Qur'an, Aspek Memakrifati Diri, Melakonkan Islam" *Tesis* Program Magister Antropologi Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Isma'il Al-Faruqi dan Lois Lamy Al-Faruqi. 1996. *Atlas Budaya Islam*. Kuala Lumpur, Malaysia.
- Marquat, Linda. 2005. *The Right Way To Sing*. New York: Allworth Press.
- Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nasr, Seyyed Hossein. 1997. "Islam and Music: The Legal and Spiritual Dimensions", Lawrence E. Sullivan (eds). *Enchanting Powers: Music in the World's Religions*. Cambridge, Mass.: Harvard University Press for Harvard University Center for the Study of World Religions.
- Nurudin Triyasyid. 2015. *Pedoman Tajwid Mudan dan Aplikatif*. Kartasura Solo: Taujih.
- Omar, Abdul Rahman ben Hammad al-. 1996. *The Religion of Truth*. Saudi Arabia: Ministry of Islamic Affairs, Endowments, Da'wah and Guidance.
- Rasmussen, Anne K. 2010. *Women, The Recited Quran, and Islamic Music in Indonesia*. USA: University of California Press.
- Rizali, Nanang. 2012. "Kedudukan Seni Dalam Islam", dalam Jurnal *TSAQAF*, Jurnal Kajian Seni Budaya Islam Vol. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soedarsono, R.M. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: MSPI.
- Taylor, Eric. 2004. *The ABC Guide to Music Theory (Part II)*. London: The Associated Board of the Royal Schools of Music.

